

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan metodologi penulisan kuantitatif dalam penulisan ini. Penulisan kuantitatif, menurut Creswell (2013), menuntut penulis untuk menjelaskan bagaimana satu variabel mempengaruhi faktor lainnya.

Penulis menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data dalam penulisan ini. Penulisan deskriptif menurut Sugiyono (2015:53), adalah penulisan yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel individu, baik satu atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau mengaitkannya dengan variabel lain.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis meneliti motivasi karyawan CV Kopi Panas Tebet Jakarta sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri MICE.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Penulis tertarik untuk mempelajari populasi dalam suatu

penulisan. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau individu-individu yang memiliki ciri-ciri dan atribut-atribut tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulan,” seperti teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 80).

Pada penelitian ini penulis memilih karyawan dari CV Kopi Panas sebanyak 18 orang sebagai populasi untuk mengisi sebuah kuisisioner yang telah disiapkan oleh penulis.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari sebuah populasi yang ingin diteliti oleh penulis, menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah sebuah bagian dari populasi yang ada” sehingga dapat diketahui sample adalah populasi yang ada, pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu dan didasarkan dengan pertimbangan-pertimbangan.

Pada penulisan ini penulis memilih CV Kopi Panas untuk sebagai sampel, penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh atau bisa dikatakan dengan sensus, Menurut sugiyono (2017:85) adalah sebuah teknik pendekatan atau penentuan Jika semua anggota populasi sampel dipilih, maka hal berikut terjadi jika populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau membuat sebuah generalisasi dengan kesalahan yang relatif sangat kecil, kata lain dari sampel jenuh

adalah sensus.

Penulis memilih untuk menentukan jumlah sampel yang akan diperoleh, khususnya personel CV Kopi Panas yang berjumlah 18 orang, sama dengan teknik pengambilan sampel di atas.

D. **Metode Pengumpulan Data**

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dari proses pengumpulan data dalam penulisan. Menurut Sugiyono (2017: 308), jika seorang penulis tidak terbiasa dengan teknik pengumpulan data, dia tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang dibutuhkan. Penulis akan lebih mudah melakukan penulisan jika menggunakan teknik yang telah disiapkan. Penulis menggunakan metode penyebaran kuesioner.

a. Sensus

Sensus adalah strategi pengambilan sampel dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika populasinya kecil (kurang dari 30 orang) atau jika penelitian harus membuat generalisasi yang luas dengan kekurangan yang minimal.

b. Wawancara

Menurut Yusuf (2013), wawancara adalah dialog tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi ataupun orang yang diwawancarai dimana pewawancara bertanya langsung terhadap

suatu obyek yang akan diteliti dan dirancang terlebih dahulu. Peneliti mewawancarai narasumber yaitu *team* HRD dari CV Kopi Panas Tebet Jakarta Selatan.

c. Kepustakaan

Nazir (2013) menjelaskan bahwa studi kepustakaan ialah teknik pengumpulan data melalui cara pengumpulan literatur, buku, catatan dan laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

Berdasarkan teori tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik studi kepustakaan untuk menemukan data secara teoritis yang dapat digunakan untuk mengolah data dan menarik kesimpulan mengenai kompensasi karyawan.

2. Alat Kumpul Data

a. Kuisisioner

Alat ini adalah strategi pengumpulan data di mana pertanyaan dibagikan kepada responden yang telah setuju untuk mengisi pertanyaan atau pernyataan, setelah itu dikembalikan kepada penulis.

Teknik kuisisioner yang penulis gunakan adalah kuisisioner terstruktur, kuisisioner terstruktur merupakan kuisisioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang disiapkan oleh penulis yang sudah disertai oleh pilihan jawabannya.

Penulis menggunakan skala *Likert* untuk memilih

jawaban untuk setiap pernyataan dalam kuesioner ini; pilihan pada skala *Likert* ini berkisar dari positif hingga negatif. Berikut ini adalah pembobotan untuk skala *Likert*:

TABEL 3.1

BOBOT SKALA LIKERT

SKALA LIKERT	BOBOT
SANGAT SETUJU	5
SETUJU	4
RAGU-RAGU	3
TIDAK SETUJU	2
SANGAT TIDAK SETUJU	1

Sumber: (Sugiyono, 2015)

b. Pedoman Wawancara

“Wawancara yang mendefinisikan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan pikiran satu sama lain melalui tanya jawab, sehingga mereka mendapatkan suatu masalah tertentu,” menurut Esterberg dalam penulisan Sugiyono (2013: 231). Penulis membuat atau menyusun pedoman wawancara yang diberikan kepada CV Kopi Panas khususnya HRD CV Kopi Panas dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang menyeluruh dan mendetail mengenai unsur-unsur motivasional karyawan CV

Kopi Panas.

E. **Definisi Operasional Variable**

Definisi dari operasional variabel menurut Sugiyono (2015: 38) menunjukkan karakteristik atau aspek nilai objek yang memiliki varians yang penulis telah tentukan harus dieksplorasi atau dipelajari dan kemudian temuan ditarik. Untuk menghindari kesalahan pengumpulan data, masing-masing variabel penulisan harus didefinisikan terlebih dahulu. Variabel operasional juga diperlukan untuk menjamin bahwa jenis variabel sesuai dengan indikator beberapa variabel.

a. Definisi Motivasi

Menurut Terry di dalam Hasibuan (2005: 145), “motivasi ialah sebuah hasrat yang ada dalam setiap individu untuk merangsang dirinya untuk memenuhi sebuah perbuatan”.

b. Definisi Motivasi (Motivator) Intrinsik

faktor motivasi adalah sebuah komponen yang secara langsung berkaitannya dengan berisi tugas tugas di saat berkerja, faktor motivator lebih mendorong seseorang untuk berusaha dalam menggapai kepuasan mereka sendiri.

c. Definisi Motivasi (*Hygiene*) Ekstrinsik

Faktor motivasi bersifat ekstrinsik, artinya berasal dari luar dan menentukan kepribadian seseorang. Faktor ekstrinsik

meliputi kendala kebijakan, proses manajemen, pengawasan, gaji, kondisi kerja, hubungan manajemen, dan lingkungan kerja.

TABEL 3.2

MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variable	Sub Variabel	Indikator	Instrumen
<p>Motivasi</p> <p>"Teori Motivasi dua faktor muncul dari kepuasan dan ketidakpuasan atau disebut juga dengan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik"</p>	<p>Motivator (Intrinsik)</p>	Prestasi	<p>Kuisisioner dan Wawancara</p>
		Penghargaan (Pengakuan)	
		Tantangan Kerja	
		Nilai Perkerjaan	
		Tanggung Jawab	
		Peluang untuk promosi jabatan	
	<p><i>Hygiene</i> (Ekstrinsik)</p>	Pembatasan Kebijakan dan Prosedur manajemen	
		Pengawasan	
		Gaji	
		Kondisi Perkerjaan	
		Hubungan dengan manajemen	
		Lingkungan Perkerjaan	

Sumber:(Frederick Herzberg dalam Joshi 2013:56)

F. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Analisis distribusi frekuensi digunakan oleh penulis untuk mengukur data kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tetapi masih dianggap belum diolah ("data mentah"). Data yang masih kasar, yang sering disebut sebagai data mentah, tidak dapat memberikan penilaian kuantitatif terhadap situasi tersebut. Data yang masih kasar, yang sering disebut sebagai data mentah, tidak dapat memberikan penilaian kuantitatif terhadap situasi tersebut. Untuk dapat mengevaluasinya lebih lanjut, data terlebih dahulu harus diorganisasikan ke dalam format yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Data sederhana ini berbentuk *array* ("array"), yaitu salah satu bentuk data yang diorganisasikan dalam urutan yang teratur dari nilai terkecil hingga terbesar atau sebaliknya. Data selanjutnya akan dirangkai menjadi tabel distribusi frekuensi, yang akan dibagi menjadi tiga prosedur:

1. Menentukan kuantitas kelas interval :

Ada lima interval kelas total dalam penulisan ini, yang masing-masing akan dimodifikasi menjadi kelas yang digunakan dalam skala Likert.

2. Hitung jarak antara kelas, sering dikenal sebagai rentang ("*range*"), dan panjang interval kelas.

Rentang = data terbesar – data terkecil

Rentang

$I = p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas Interval}}$

Kelas Interval

$I = p = \text{Panjang Kelas Interval}$

3. Jumlahkan frekuensi dan tabulasikan data numerik ke dalam kelas yang relevan.

2. Alat Analisis Data

Alat untuk menganalisis sebuah data yang telah didapatkan penulis menggunakan sebuah *software* yang bernama SPSS versi 25.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono 2014:172) uji validitas adalah alat pengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Sebuah kuisisioner dapat dinyatakan valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuisisioner berikut. Tujuannya adalah untuk mengetahui ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek data yang dilaporkan pada penulis. Uji validitas dalam penulisan ini penulis menggunakan

rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yaitu sebagai berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

n: Banyaknya data

X: Nilai Skor

Y: Total Skor

2. Hasil Uji Validitas

TABEL 3.3

HASIL UJI VALIDITAS

No Item	Koefisiensi Validitas	Titik Kritis	Valid atau Tidak
Pernyataan 1	0,955	0,468	Valid
Pernyataan 2	0,891	0,468	Valid
Pernyataan 3	0,737	0,468	Valid
Pernyataan 4	0,568	0,468	Valid
Pernyataan 5	0,708	0,468	Valid
Pernyataan 6	0,573	0,468	Valid
Pernyataan 7	0,643	0,468	Valid
Pernyataan 8	0,531	0,468	Valid

TABEL 3.3
(LANJUTAN)
HASIL UJI VALIDITAS

Pernyataan 9	0,509	0,468	Valid
Pernyataan 10	0,554	0,468	Valid
Pernyataan 11	0,517	0,468	Valid
Pernyataan 12	0,793	0,468	Valid
Pernyataan 13	0,645	0,468	Valid
Pernyataan 14	0,527	0,468	Valid
Pernyataan 15	0,804	0,468	Valid
Pernyataan 16	0,782	0,468	Valid
Pernyataan 17	0,616	0,468	Valid
Pernyataan 18	0,579	0,468	Valid
Pernyataan 19	0,535	0,468	Valid
Pernyataan 20	0,758	0,468	Valid
Pernyataan 21	0,556	0,468	Valid
Pernyataan 22	0,669	0,468	Valid
Pernyataan 23	0,493	0,468	Valid
Pernyataan 24	0,789	0,468	Valid
Pernyataan 25	0,620	0,468	Valid
Pernyataan 26	0,633	0,468	Valid

Sumber: Data yang telah diolah di SPSS versi 25

Di atas merupakan sebuah tabel yang menampilkan sebuah ke valid an sebuah pernyataan yang telah diolah oleh pene;liti disebuah program atau aplikasi yang bernama spss penulis melakukan uji validitas menggunakan spss yang versinya adalah 25, uji validitas tersebut digunakan dan diperuntukan untuk mengukur faktor faktor yang menjadi motivasi kerja dari perusahaan CV Kopi Panas Tebet Jakarta Selatan, pada penelitian ini dan uji validitas ini nilai sebuah keofisiensi suatu pernyataan yang telah dilakukan melalui kuisisioner adalah 0,468 dan untuk tabel 3.3 penulis telah melakukan sebuah uji validitas terhadap pernyataannya dan mendapat hasil yang valid.

3. Uji Reliabilitas

Setelah mendapat sebuah data validitas untuk alat ukur, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh penulis adalah melakukan uji reliabilitasnya untuk membuktikan seberapa besar dari tingkat alat ukur tersebut. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mendapatkan sebuah alat ukur sejauh mana hasil dan pengukuran yang sifatnya adalah tetap dan bisa dipercaya serta juga terbebas dari yang disebut dengan *measurment error*. Dalam penulisan ini penulis melakukan uji reliabilitas dengan metode a-Brown yaitu sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2} \right)$$

Langkah selanjutnya yaitu menjumlahkan koefisien reliabilitas sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{1 + \alpha}{2\alpha} \right)$$

4. Hasil Uji Validitas

TABEL 3.4

HASIL UJI RELIABILITAS

<i>Reliability Statistics</i>			
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Titik Kritis	Kesimpulan
Hygiene(Intrinsik)	0,885	0,600	Reliabel
Motivator (Ekstrinsik)	0,887	0,600	Reliabel

Sumber: Data yang telah diolah di spss versi 25

Tabel di atas merupakan sebuah tabel yang menampilkan sebuah pengukuran dari uji reliabilitas dari sebuah data, sebuah data bisa dinyatakan reliabel jika variabel angka kefisiennya berada diangka lebih besar dari 0,6.

Dari hasil uji reliabilitas yang sudah penulis lakukan menggunakan

software atau program spss versi 25, penulis mendapatkan sebuah hasil yang menunjukkan jika hasil koefisiensi reliabilitas lebih besar dari 0,6, dari hasil tabel uji reliabilitas tersebut semua pernyataan yang penulis gunakan di dalam kuisisioner untuk mengambil semua data dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat dinyatakan kalau semua instrumen pernyataan yang penulis gunakan adalah layak atau teruji untuk digunakan sebagai alat ukur penulisan yang sedang dilakukan.

H. Jadwal Penulisan

TABLE 4.3

JADWAL PENULISAN

no	Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan Proposal Usulan Penulisan					
2	Seminar Usulan Proposal Penulisan					
3	Revisi					
4	Observasi Lapangan					
5	Penyusunan Proyek Akhir					
6	Pengumpulan Proyek Akhir					
7	Sidang Proyek Akhir					